

	News Title : Blokir 1.726 Situs Ilegal	
	Media Name : Warta Kota	Journalist : -
	Publish Date : 02 November 2023	Tonality : Positive
	News Page : 4	News Value : 48,450,000
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	Ads Value : 16,150,000
	Section/Rubrication : Warta Biz	Topic : Blokir Domain Situs Web Situs Ilegal

Didid Noordiatmoko Blokir 1.726 Situs Ilegal

And
Mengi
berita ir
like di
Warta

KEPALA Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) periode 2022-2023 Didid Noordiatmoko mengatakan, pihaknya melakukan patroli siber bersama Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo).

Dalam perjalanannya, Bappebti telah memblokir 1.726 domain situs web entitas ilegal di bidang Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) pada Januari-Oktober 2023.

Pria yang hari ini baru saja melepas jabatan Kepala Bappebti itu mencontohkan beberapa entitas ilegal, seperti situs PBK yang tidak berizin Bappebti. Ada juga PBK yang seolah-olah menyerupai diri seperti berjangka komoditi, tetapi aslinya bukan.

"Tentu fokus kami adalah ilegal yang berkedok perdagangan berjangka komoditi," kata Didid di Kantor Bappebti, Jakarta Pusat, Rabu (1/11/2023).

Menurut data yang ditunjukkan Didid, dari 1.726 yang diblokir, paling banyak dari pialang berjangka ilegal, yakni berjumlah 1.143.

Kemudian, ada penasihat berjangka ilegal sebanyak 74, 3 pedagang emas digital, 294 pedagang fisik aset kripto ilegal, 114 duplikasi/penipuan, 84 binary

option, 1 robot trading, dan 13 Ponzi / money game.

"Kita kenal ponzi itu menamakan diri perdagangan berjangka komoditi dan itu bukan. Itu juga ilegal. Itu yang juga kita takedown bekerja sama dengan Kementerian Kominfo," kata Didid.

Pada kesempatan itu Didid tak terima Bappebti disebut lamban menangani aduan seperti sindiran yang disampaikan Ombudsman RI.

"Di sini saya ingin sampaikan bahwa untuk yang pernyataan Ombudsman yang mengatakan kami itu lamban, tidak melakukan upaya segera, bahkan tidak melaksanakan kewenangannya, saya kurang sepakat dengan itu. Kami sudah lakukan itu," katanya, seperti dilansir Tribunnews.

Disebutkan, Bappebti telah menangani aduan-aduan tersebut.

Bahkan, dia bilang juga telah dilakukan pencegahan dan penindakan. Meski demikian,

Didid tetap mengakui belum semuanya selesai tertangani karena pihaknya mengedepankan kehati-hatian. Terlebih, Bappebti juga harus melindungi dua sisi, yaitu masyarakat dan pelaku usaha.

(Tribunnews)

